

IMPLEMENTASI *CONTRACTOR SAFETY MANAGEMENT SYSTEM* (CSMS) DAN KINERJA HSE KONTRAKTOR : STUDI KASUS PADA CITY GAS PROJECT BATAM

PUTRI ARISTIANTI-25000122140223
2026-SKRIPSI

Kecelakaan kerja di Indonesia terus meningkat, mencapai 370.747 kasus pada tahun 2023, dengan sektor konstruksi termasuk proyek pembangunan jaringan gas bumi sebagai salah satu pekerjaan berisiko tinggi. PT Pertamina Gas Negara (PGN) menerapkan *Contractor Safety Management System* (CSMS) sebagai sistem pengelolaan K3 kontraktor, namun pencapaian nilai CSMS yang tinggi belum tentu mencerminkan efektivitas implementasi keselamatan kerja di lapangan. Penelitian ini bertujuan menganalisis implementasi CSMS, kinerja HSE kontraktor, dan faktor yang mempengaruhi implementasi CSMS pada City Gas Project Batam. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus melalui wawancara mendalam dan studi dokumentasi terhadap empat informan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi CSMS telah dilaksanakan melalui tahapan yang mencerminkan prinsip *Plan-Do-Check-Act* (PDCA), meliputi tahap administrasi dan tahap pelaksanaan, namun masih ditemukan ketidakkonsistenan di lapangan sehingga implementasi belum sepenuhnya optimal. Nilai CSMS meningkat dari 75,7% pada awal proyek menjadi 94,4% pada *final evaluation* dan memenuhi standar minimum *owner* sebesar 90%, namun masih terdapat ketidaksesuaian pelaksanaan di lapangan dan satu insiden kategori *first aid case* yang menunjukkan bahwa nilai tinggi belum sepenuhnya mencerminkan efektivitas pengendalian risiko secara aktual. Implementasi CSMS dipengaruhi oleh berbagai faktor yang saling berkaitan, meliputi aspek organisasional, manajerial, legislatif, sosial, lingkungan, dan personel. Implementasi CSMS pada City Gas Project Batam telah berjalan secara sistematis dan memenuhi standar yang ditetapkan, namun efektivitasnya di lapangan belum optimal akibat ketidakkonsistenan pelaksanaan prosedur keselamatan kerja, rendahnya kesadaran keselamatan pekerja, serta kendala sertifikasi dan dokumentasi.

Kata kunci : *Contractor Safety Management System*; Faktor implementasi; Kinerja HSE